

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan pengungkapan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis (Moh. Pabundu Tika, 2005:4).

Berdasarkan pendapat tersebut dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena serta mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan kepala keluarga yang menikahkan anak wanitanya pada usia muda di Desa Mataram Udik Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2012.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:102). Sedangkan menurut Nanang Martono (2010:66) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.

Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang menikahkan anak wanitanya pada usia muda di Desa Mataram Udik yang berjumlah 112 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:104). Menurut Nanang Martono (2010:66), sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131), bahwa “ untuk sekedar ancer-ancer, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25%, atau lebih.

Karena besarnya populasi, keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka sampel diambil sebanyak 51 KK (45%) dari populasi yang berjumlah 112 KK. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*.

Menurut Sugiyono (2009:82) *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random*

sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara ini hanya dapat dilakukan bila sifat anggota populasi adalah homogen atau memiliki karakter yang sama. Untuk lebih jelasnya sampel dalam setiap populasi dusun dapat dilihat pada Tabel 2.

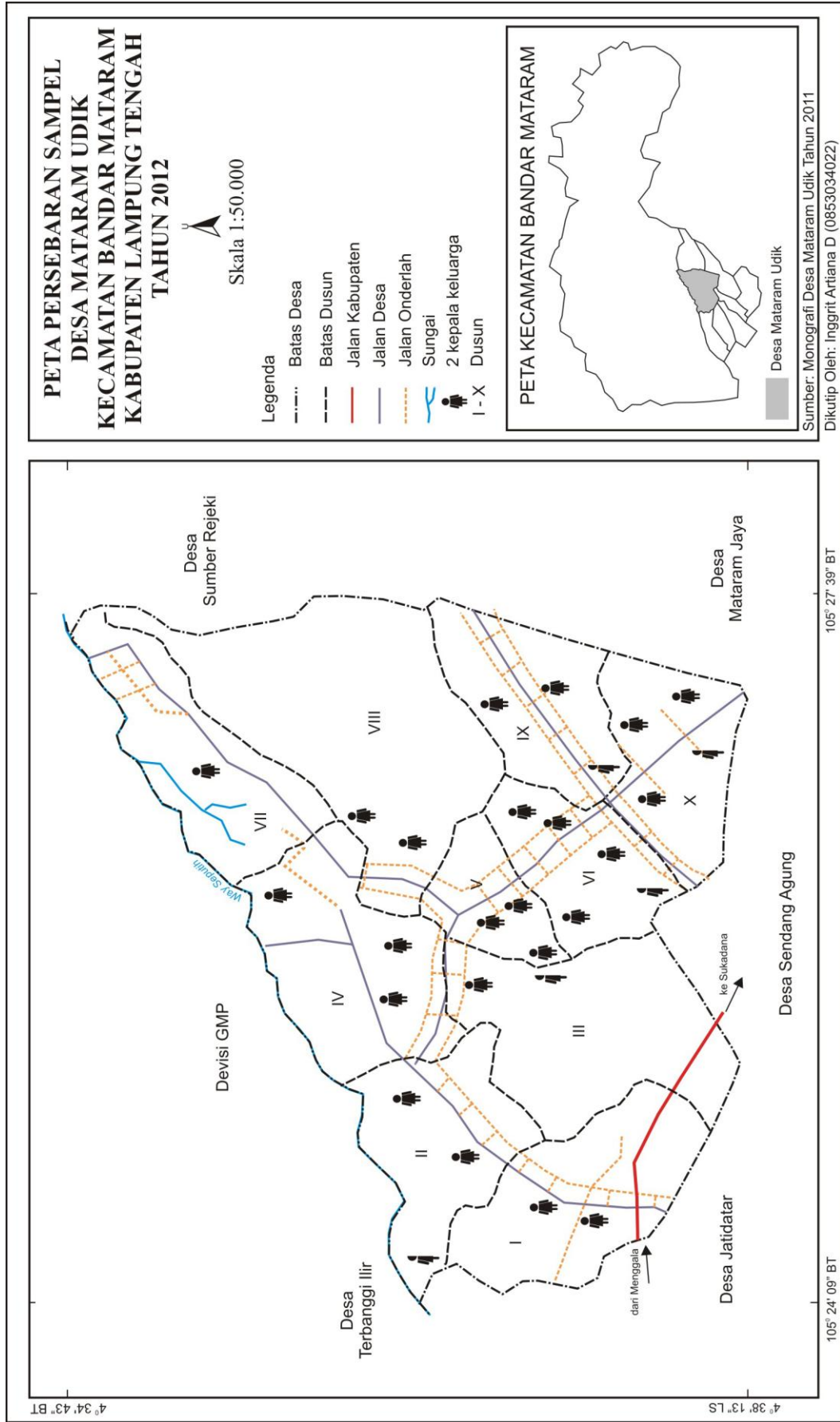
Tabel 2. Jumlah Populasi dan Sampel Kepala Keluarga Yang Menikahkan Anak Wanitanya Pada Usia Muda di Desa Mataram Udik Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah 2012.

No	Dusun	Populasi (KK)	Sampel (45%)
1	I	8	4
2	II	11	5
3	III	6	3
4	IV	13	6
5	V	14	6
6	VI	20	9
7	VII	5	2
8	VIII	9	4
9	IX	11	5
10	X	15	7
Jumlah		112	51

Sumber: Monografi Desa Mataram Udik Tahun 2012.

Adapun cara penarikan sampel pada tiap dusun dilakukan dengan cara undian. Teknik pengundiannya yaitu dengan cara menulis nama responden pada kertas kecil yang digulung sesuai dengan jumlah populasi yang ada pada tiap dusun, kemudian nama responden dimasukkan ke dalam kotak undian lalu dikocok dan dikeluarkan sejumlah 45%. Nama yang keluar diambil sebagai sampel pada tiap

dusun, namun nama tersebut dimasukkan kembali dalam kotak undian agar tiap sampel memiliki peluang yang sama. Pengocokan selesai setelah jumlah sampel yang dikehendaki sudah cukup sesuai dengan yang ditentukan. Untuk lebih jelasnya tentang persebaran sampel di Desa Mataram Udik Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta Persebaran Sampel Desa Mataram Udik Tahun 2012

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118) menyebutkan variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Variabel atau objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan orang tua, tingkat pendidikan orang tua, dan pandangan orang tua di Desa Mataram Udik Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

2. Definisi Operasional Variabel

Masri Singarimbun (1978:46) menyebutkan definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur variabel. Dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Tingkat Pendapatan Kepala Keluarga

Tingkat pendapatan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil usaha yang diperoleh kepala keluarga yang dihitung dengan nilai rupiah dalam waktu satu bulan. Kriteria yang dipakai dalam pengukurannya yaitu:

- a. Pendapatan dikatakan tinggi apabila \geq Rp 982.000.-
- b. Pendapatan dikatakan rendah apabila $<$ Rp 982.000.-

b. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Jenjang Pendidikan formal yang ditempuh oleh kepala keluarga yang diperoleh seseorang

melalui bangku sekolah yaitu: SD, SMP, SMA/SMK, dan Diploma/Sarjana. Adapun penggolongan yang berkenaan dengan tingkat pendidikan tersebut dikategorikan sebagai berikut:

- a. SD dan SMP digolongkan berpendidikan dasar.
- b. SMA/SMK sederajat digolongkan berpendidikan menengah.
- c. Diploma/Sarjana digolongkan berpendidikan tinggi.

c. Pandangan Hidup

Pandangan hidup yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pandangan yang timbul melalui proses waktu yang lama dan terus-menerus sehingga hasil pemikiran itu dapat diterima oleh akal dan diakui kebenarannya. Pandangan hidup dalam penelitian ini dilihat dari kebiasaan yang berlaku di daerah penelitian. Hal ini dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kurangnya kemauan anak untuk melanjutkan sekolah.
- b. Pendapat orang tua yang menginginkan anak perempuannya cepat kawin sehingga bisa lepas dari tanggungannya.
- c. Adanya kebiasaan orang tua dan masyarakat yang memandang bahwa anak wanita yang belum menikah disebut dengan perawan tua.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis mempergunakan beberapa teknik antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek

penelitian (Pabundu Tika, 2005:44). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung mengenai lokasi penelitian.

2. Wawancara Tidak Terstruktur

Menurut Sugiyono (2009:140) wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara tidak terstruktur ini digunakan dalam penelitian pendahuluan yang berfungsi untuk mendapatkan informasi awal tentang permasalahan yang ada pada sehingga dapat ditentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang akan diteliti.

3. Kuesioner

Menurut Joko Subagyo (2006:55) kuesioner adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada khusus untuk diberikan pada responden/informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2009:142).

Dalam penelitian ini kuesioner digunakan berupa daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan variabel yang akan diteliti.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Husaini Usman,2009:69). Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder yaitu jumlah penduduk, peta desa, dan letak administrasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, yang diperoleh dari analisis tabel persentase, yang kemudian dideskripsikan secara sistematis dan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Untuk menentukan jumlah persentase dari data yang diperoleh digunakan rumus berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% : persentase yang diperoleh

f : variabel

N : jumlah seluruh variabel

100% : konstanta (Arief S. Sadiman, 1990:84)